

**BAHAN PENYUSUNAN BREAKDOWN RENCANA PENERIMAAN FEB TAHUN 2012**  
 KOPERATAMA.....  
 Kab/Kota.....

(dalam ribuan rupiah)

No.	SEKTOR	Pdkk Ketetapan 2011 (sd. 30 Sept 2011)	Prognosa Pdkk Ketetapan 2011 (sd. 31 Des 2011)	Tunggakan (sd. 30 Sept 2011)	Prognosa Tunggakan (sd. 31 Des 2011)	CR Pdkk				CR Tunggakan				tahun 2012			
						2009	2010	2011*)	rata-rata (7+8+9) /3	2009	2010	2011 *)	rata-rata (11+12 + 13)/3	Prognosa		Collection Ratio (CR)	
														Pdkk 2012	tunggakan maksd 2011 (sd 1 Jan 2012)	Pdkk	Tunggakan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	HEUSAHAAN																
2	PERKOTAAN																
3	PERKEBUNYAN																
4	PERHUTAN																
5	PERIAMBANGAN NONMIGAS**)																
	Hutan dan Ptd Migas dan Ptd Peras Bumi																

\*) perkiraan

\*\*\*) diluar PBB Peras Bumi dan PBB PT Irudum

**Petunjuk Pengisian :**

1. Kolom 3 : diisi pokok ketetapan posisi sampai dengan 30 September 2011 (s.d. triwulan III 2011)
2. Kolom 4 : diisi prognosa pokok ketetapan sampai dengan 31 Desember 2011 (s.d. triwulan IV 2011)
3. Kolom 5 : diisi total tunggakan untuk tahun pajak sebelum 2011 posisi sampai dengan 30 September 2011 (s.d. triwulan III 2011)
4. Kolom 6 : diisi prognosa tunggakan untuk tahun pajak sebelum 2012 posisi sampai dengan 31 Desember 2011 (s.d. triwulan IV)
5. Kolom 7 : diisi collection ratio atas pokok tahun 2009 (realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2009 : pokok ketetapan s.d. triwulan IV tahun 2009 X 100%)
6. Kolom 8 : diisi collection ratio atas pokok tahun 2010 (realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2010 : pokok ketetapan s.d. triwulan IV tahun 2010 X 100%)
7. Kolom 9 : diisi perkiraan collection ratio atas pokok tahun 2011 (prognosa realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2011 : prognosa pokok ketetapan tahun 2011 (angka hasil perhitungan kolom 4) X 100%)
8. Kolom 10 : (kolom 7 + kolom 8 + kolom 9) : 3
9. Kolom 11 : diisi (realisasi pencairan tunggakan 2009 : tunggakan kumulatif tahun 2009 dan sebelumnya X 100%)
10. Kolom 12 : diisi (realisasi pencairan tunggakan 2010 : tunggakan kumulatif tahun 2010 dan sebelumnya X 100%)
11. Kolom 13 : diisi (prognosa pencairan tunggakan 2011 : prognosa tunggakan kumulatif untuk tahun 2011 X 100%)
12. Kolom 14 : (kolom 11 + kolom 12 + kolom 13) : 3
13. Kolom 15 : diisi prognosa pokok ketetapan tahun 2012
14. Kolom 16 : diisi prognosa tunggakan s.d. 1 Januari 2012
15. Kolom 17 : diisi prognosa collection ratio atas pokok tahun 2012 (prognosa realisasi penerimaan dari prognosa pokok ketetapan tahun 2012 : prognosa pokok ketetapan tahun 2012 X 100%)
16. Kolom 18 : diisi prognosa collection ratio atas tunggakan tahun 2012 (prognosa pencairan tunggakan tahun 2012 : prognosa pokok tunggakan tahun 2012 X 100%)

**BAHAN PENYUSUNAN BREAKDOWN RENCANA PENERIMAAN FEB TAHUN 2012**  
**KANWIL DJP .....**  
**SEKTOR .....**

(dalam ribuan rupiah)

No.	SEKTOR	Pdkk Ketetapan 2011 (sd. 30 Sept 2011)	Prognosa Pdkk Ketetapan 2011 (sd. 31 Des 2011)	Tunggakan (sd. 30 Sept 2011)	Prognosa Tunggakan (sd. 31 Des 2011)	CR Pdkk				CR Tunggakan				tahun 2012			
						2009	2010	2011*)	rata-rata (7+8+9) /3	2009	2010	2011 *)	rata-rata (11+12 + 13)/3	Prognosa		Collection Ratio (CR)	
														Pdkk 2012	tunggakan pdkk sd 2011 (sd 1 Jan 2012)	Pdkk	Tunggakan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
08																	
	KANWIL DJP																

\*) perkiraan

**Petunjuk Pengisian :**

1. Kolom 2 : diisi nama kabupaten/kota dalam wilayah kerja kanwil yang bersangkutan
2. Kolom 3 : diisi pokok ketetapan posisi sampai dengan 30 September 2011 (s.d. triwulan III 2011)
3. Kolom 4 : diisi prognosa pokok ketetapan sampai dengan 31 Desember 2011 (s.d. triwulan IV 2011)
4. Kolom 5 : diisi total tunggakan untuk tahun pajak sebelum 2011 posisi sampai dengan 30 September 2011 (s.d. triwulan III 2011)
5. Kolom 6 : diisi prognosa tunggakan untuk tahun pajak sebelum 2012 posisi sampai dengan 31 Desember 2011 (s.d. triwulan IV)
6. Kolom 7 : diisi collection ratio atas pokok tahun 2009 (realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2009 : pokok ketetapan s.d. triwulan IV tahun 2009 X 100%)
7. Kolom 8 : diisi collection ratio atas pokok tahun 2010 (realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2010 : pokok ketetapan s.d. triwulan IV tahun 2010 X 100%)
8. Kolom 9 : diisi perkiraan collection ratio atas pokok tahun 2011 (prognosa realisasi penerimaan dari pokok ketetapan tahun 2011 : prognosa pokok ketetapan tahun 2011 (angka hasil perhitungan kolom 4) X 100%)
9. Kolom 10 : (kolom 7 + kolom 8 + kolom 9) : 3
10. Kolom 11 : diisi (realisasi pencairan tunggakan 2009 : tunggakan kumulatif tahun 2009 dan sebelumnya X 100%)
11. Kolom 12 : diisi (realisasi pencairan tunggakan 2010 : tunggakan kumulatif tahun 2010 dan sebelumnya X 100%)
12. Kolom 13 : diisi (prognosa pencairan tunggakan 2011 : prognosa tunggakan kumulatif untuk tahun 2011 X 100%)
13. Kolom 14 : (kolom 11 + kolom 12 + kolom 13) : 3
14. Kolom 15 : diisi prognosa pokok ketetapan tahun 2012
15. Kolom 16 : diisi prognosa tunggakan s.d. 1 Januari 2012
16. Kolom 17 : diisi prognosa collection ratio atas pokok tahun 2012 (prognosa realisasi penerimaan dari prognosa pokok ketetapan tahun 2012 : prognosa pokok ketetapan tahun 2012 X 100%)
17. Kolom 18 : diisi prognosa collection ratio atas tunggakan tahun 2012 (prognosa pencairan tunggakan tahun 2012 : prognosa pokok tunggakan tahun 2012 X 100%)